[illegible]

[illegible]
[1,2,3] Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
[illegible]

Abstrak: karya Film art sebagai medium untuk mengkritisi kasus marak bullying sangat efektif supaya masyarakat dapat menerima pesan yang ingin di sampaikan melalui video tersebut dapat mudah lebih dipahami. Karya ini ingin menunjukan bentuk emosional perasaan korban prilaku perundungan. Krisisnya kesadaran masyarakat terhadap sebuah kasus perundungan atau bullying yang marak terjadi dikalangan anak anak hingga dewasa yang dapat menimbulkan berbagai dampak buruk pada Kesehatan Sosial, dan psikologi setiap korbannya. Krisisnya bentuk kesadaran dari masyarakat, orang tua dan satuan Pendidikan terhadap prilaku perundungan yang sudah menjamur di masyarakat kita. Colorso mengatakan bahwa korban perundungan cenderung merasa takut, cemas, dan memiliki harga diri yang lebih rendah dibandingkan anak yang tidak menjadi korban perundungan. tingginya tingkat depresi, kecemasan, ketidakmampuan, hiper sensitivitas, merasa tidak aman, panik dan gugup di sekolah, konsentrasi terganggu, penolakan oleh rekan atau teman, menghindari interaksi sosial, lebih tertutup, memiliki sedikit teman, terisolasi, dan merasa kesepian.

[illegible]

t 9 b 5 ! I - [- ! b

Perundungan adalah merupakan segala sesuatu bentuk tindakan penggunaan kekuasaan untuk melakukan perilaku atau kekerasan yang dilakukan dengan sadar atau sengaja oleh satu individu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain baik secara verbal, fisik, maupun psikologis, sehingga korban merasa tertekan trauma dan tidak berdaya (Sejiwa, 2008). Individu korban serta lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan baik secara fisik maupun mental, seperti depresi, kegelisahan dan trauma, merasa tidak aman bahkan hingga keluhan terhadap kesehatan fisik.

[illegible]

Dampak dari perilaku penindasan atau intimidasi terhadap pelaku dan korban dapat meliputi jangkauan luas, memiliki dampak pada tugas sekolah, ikatan dengan keluarga, dan teman ikatan dengan keluarga dan teman,

kesejahteraan psikologis, dan kesehatan fisik. Menurut Olweus karekteristik dari para korban (victims) ialah korban merupakan suatu pihak individiu yang pasif, cemas, lemah, kurang percaya diri, kurang popular dan memiliki harga diri yang rendah. Korban tipikal juga bisanya juga merupakan anak-anak atau remaja yang pencemas, yang secara sosial menarik diri, terkucil dari kelompok sebayanya dan secara fisik lebih lemah dibandingkan kebanyakan teman sebayanya.

Menurut Colorso korban tindak perilaku cenderung memiliki perasaan yang mudah merasa takut, cemas, dan memiliki kepercayaan diri yang yang lebih rendah dibandingkan anak yang tidak menjadi korban. Duncan juga menyatakan bila dibandingkan dengan anak yang tidak menjadi korban, korban akan memiliki kepercayaan diri yang rendah, kepercayaan diri rendah, penilaian diri yang buruk, tingginya tingkat depresi, kecemasan, ketidak mampuan, hiper sensitivitas, merasa tidak aman, panik dan gugup di sekolah, konsentrasi terganggu, penolakan oleh rekan atau teman, menghindari interaksi sosial, lebih tertutup, memiliki sedikit teman, terisolasi, dan merasa kesepian.

Penelitian (Skrzypiec, 2008) mengadakan sebuah survei dengan melibatkan hampir 1.400 seorang siswa yang duduk di bangku sekolah menegengah pertama pada kelas tujuh, delapan dan juga sembilan di sekolah Australia serta memeriksa efek dari perilaku, yang terjadi pada pembelajaran siswa dan bagaimana kesejahteraan sosial dan emosional siswa serta bagaimana status kesehatan mental mereka. Serta melalui hasil analisis tersebut ditemukan bahwa sepertiga dari siswa tersebut mengalami tindakan perilaku secara serius, dan juga dilaporkan mengalami kesulitan serius dalam berkonsentrasi dan memperhatikan saat melakukan pembelajaran di dalam kelas yang disebabkan dari salah satu bentuk dampak dari perilaku dan ketakutan yang terkait dengan pelaku perilaku

Jiwa atau Kesehatan mental sangat penting bagi kehidupan sosial dan individu sebagai mana pentingnya untuk pertumbuhan dan perilaku sosial. Kasus atau penindasan ini terus meningkat di setiap tahunnya dan tidak hanya di dalam negri tetapi diluar negri. Bahkan melalui data yang ditemukan penulis memalui kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Indonesia

(KemenPPA) melaporkan dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir pada tahun 2011 hingga 2019 tercatat ada 37.381 laporan masuk ke dalam komisi perlindungan anak Indonesia.

[illegible]

[illegible] Stop Bullying! The Days Will Be Better [illegible] [illegible] judul [illegible] karya film ini. Dengan maraknya fenomena kasus ini penulis ingin membuat terobosan dengan media sebagai salah satu upaya penulis dalam mengkritisi kasus marak kasus dikalangan usia anak anak hingga remaja sangat diperlukan, dengan media film art sebagai bentukan representasi yang berbeda, penonton akan dapat menerima pesan yang ingin di sampaikan melalui film tersebut dapat mudah lebih dipahami.

[illegible]

- [illegible]

a 9 ¤ h 5 9 t 9 b 9 [L ¤ L ! b

Oleh sebab itu penulis melakukan penciptaan karya film art dengan judul Stop Bullying! The Days Will Be Better untuk mengkritisi fenomena maraknya kasus yang sudah menjamur di masyarakat kita, dan memberikan gambaran visualisasi terhadap masyarakat mengenai suara hati dan harapan para korban untuk keluar dari kehidupan yang terasa mengerikan sebagai korban, oleh sebab itu penulis membuat terobosan dengan menggunakan karya film art sebagai salah satu

bentuk untuk mengkritisi kasus marak sangat diperlukan supaya penonton dapat menerima pesan yang ingin di sampaikan melalui film tersebut dapat mudah lebih dipahami dalam karya film art penulis menjadikan film art menjadi medium

berkarya penulis dengan bermain symbol-symbol untuk menghasilkan suatu makna dan memberikan visualisasi para korban.

LANDASAN TEORI

Bullying, Insecurity, Dan Kesehatan mental

Menurut pandang Olweus, terhadap kepada sebuah perilaku perundungan atau penindasan ialah merupakan suatu tindakan atau pola perilaku agresif (kasar) yang dilakukan secara berulang-ulang yang bermaksud atau bertujuan untuk menimbulkan sebuah perasaan ke-tidak senangan atau pun ke-inginan menyakiti orang lain, baik yang dilakukan oleh satu individu atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu memberikan sebuah pelawanan. Perundungan itu sendiri berasal dari Bahasa inggris, bully yang jika di artikan kedalam Bahasa Indonesia yang memberikan arti menggertak atau menggangu.

[illegible]

[illegible]

Dampak perundungan pada korban memiliki dampak yang sangat luas merugikan, akan munculnya sebuah perasaan depresi dan amarah, para korban perilaku perundungan akan marah terhadap dirinya sendiri, pelaku dan kepada orang-orang di sekitarnya, hal tersebut juga dapat mulai mempengaruhi prestasi akademik para korbannya. Mereka akan memiliki trauma dan pengasingan diri karna merasa gagal dan tidak mampu mengontrol hidupnya.

Korban perundungan cenderung selalu merasa takut, cemas, kepercayaan diri yang rendah, penilaian diri yang buruk, tingnya tingkat depresi, hipersensitivitas, panik, merasa tidak aman, gugup, konsentrasi terganggu, menghindari interaksi sosial, terisolasi merasa kesepian dan bahkan memiliki kepercayaan diri yang rendah yang lebih rendah dibanding anak lain yang tidak menjadi korban perilaku perundungan.

Melalui KemenPPA terdapat kurang lebih lima kategori bentuk perilaku Bullying atau peninndasan, yaitu diantaranya:

[illegible]

Secara umum kesehatan mental juga dapat dipahami sebagai suatu bentuk kesejahteraan setiap manusia secara penuh atau seutuhnya atau dengan kata lain dimana suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau keadaan yang lemah.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan mental ialah merupakan suatu keadaan sejahtera, yang dimana setiap individu bisa mewujudkan potensi mereka sendiri, yang artinya mereka dapat mengatasi berbagai tekanan kehidupan yang normal, dan dapat berfungsi secara produktif dan memiliki manfaat, dan mampu juga ikut berkontribusi pada komunitas mereka. Kesehatan mental mencangkup sekehatan emosional, psikologis dan sosial dimana Kesehatan mental itu sangat penting pada setiap tahap kehidupan, dari kecil hingga dewasa. Kesehatan mental juga dapat mempengaruhi bagaimana dalam diri seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak dalam kehidupannya sehari hari.

Kesehatan mental juga dapat digambarkan sebagai suatu upaya untuk menggambarkan kesejahteraan sosial serta emosional, pada anak-anak dan pada remaja hingga dewasa, kesehatan mental juga bagi para anak-anak dan remaja mempunyai suatu peranan yang cukup penting bagi tumbuh kembang, mereka membutuhkan kesehatan mental yang baik untuk berkembang dengan cara yang sehat, dengan membangun hubungan sosial yang kuat, beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan hidup.

[illegible]

[illegible]

Film art ialah sebuah film independent dan bertema serius yang juga ditujukan pada ceruk pasar yang lebih sempit, dari pada jumlah psar dengan penonton yang lebih besar. Sebuah film art dapat ditunjukan untuk menjadi sebuah karya artistik. Biasanya seorang kritikus film dan para cendekia kajian film pada umumnya mendefinisikan bahwa film art merupakan sebagai sesuatu yang memiliki kualitas yang sangat formal.

Kualitas pada film art biasanya berupa pada munculnya rasa realisme sosial seperti penekanan ekspresi yang dituangkan seorang sutradara dan focus pada pikiran, Impian atau motivasi suatu karakter dan bukannya mencoba mengungkapkan cerita yang jelas dan bertujuan tertentu. Pengkaji film David brodwell juga menjelaskan mengenai sinema kesenian sebagai sebuah genre film dengan konvensinya sendiri.

Produser film art biasanya dilakukan atau diputar pada teater khusus atau

bioskop alternatif dan di festival film. Film art sendiri jauh lebih lazim digunakan di negara amerika utara dan Australia. Hal ini disebabkan dikarnakan film art merupakan film yang ditunjukan untuk kelompok penonton yang lebih kecil dan sempit, film art biasanya sebuah film yang jarang mendapat dukungan secara finansial yang mendukung anggaran produksi dengan skala yang besar seperti pada film-film blockbuster.

Sutradara film art biasanya mengakali sebuah batasan dengan menciptakan jenis film yang berbeda serta biasanya memilih talent actress yang lebih jarang dikenal atau amatiran dan sederhana untuk membuat film yang berfokus pada sebuah ide, menjelajahi teknik naratif yang baru serta mencona konvensi baru dalam pembuatan suatu film.

Cahaya ialah satu hal yang memiliki suatu peran penting dalam sebuah produksi sebuah film maupun video seni dalam menata suatu cahaya ini akan sangat dipengaruhi oleh perhatian penonton terhadap sebuah cerita yang disajikan. Pencahayaan tertentu dalam beberapa visual dapat menampilkan sebuah emosi tertentu yang dapat diterima dan juga dapat dirasakan oleh penikmat atau penontonnya secara tidak sadar, karna emosi yang dirasakan manusia memiliki hubungan secara visual (Landau, 2014).

Fungsi warna pada sebuah video yang dapat untuk menciptakan suatu emosional pada setiap makna dari setiap warna yang sudah ada, warna pada visual sebuah film menjadi faktor yang penting untuk dapat dijadikan sebuah atau suatu analisa baik secara unsur, estetika, symbol filosofis, ataupun secara teknis (Mandela Majid Pracihara, 2016). Maka warna juga mampu menghasilkan dan mood pada suatu visual video maupun film.

REFERENSI SENIMAN

Hypoxia- Martin Grade Abigard

D Ц I г Ц↑ ⇌ ix IX ⇌ Ц ↔ II ↑ Ц о т Ц г ⅓ Ц ↑ о
{ ↺ I г ix ♂ ♂ ♨ ♨ ⇄ ⇄ ⇄ ♔ ⇌ IX ↺ ↑ ↺ г т ♔ д IX I ♨ ⇄ Ц ↑ д ◥ ⇅ ∃ b Åa ⇑ -

Martin gardeabilgardadalahseorangpenulisdansutradaradari kopenhagen, Denmark.Ia juga merupakandirector muda, ia membuat banyak film puitis dan surealis mengenai sifat stres yangmenyesakan, ↑ ↺↑ ♔ ♔ o ↑ Ц ♔ ♔ o ↑ Ц ♔ ♔ o ↑ Ц

[illegible]

Gabriell Isak- Visualizes depression in surreal

[illegible]

Gabriel isak merupakan seorang seniman photographer yang melibatkan sebuah adegan surealis dan melankolis yang dimana ia mengundang para audience atau para penonton untuk dapat ikut serta berinteraksi dengan dunia batin sosok soliter yang melambangkan keadaan bawah sadar diri kita, ia juga menggunakan media fotografi sebagai medianya untuk menggambar dan melukis gambar gambar surreal, minimal dan dalam estetikanya, kaya akan simbolisme dan emosi yang berfokus kepada tema tema yang diilhami oleh seorang psikolog, mimpi dan romantisme serta pengalaman sendiri melalui depresi. Karyanya adalah meditasi yang tenang dan melankolis yang menenangkan kekacauan hidup.

Tujuan dari seni Gabriel Isak adalah bertujuan untuk menyoroti pengalaman keberadaan dan keadaan pikiran yang menyiksa yang terpenjara dalam pengaturan monokromantik sehingga pemirsa dapat membayangkan dirinya sebagai subjek merefleksikan Kembali pengalaman dan perjalanan hidupnya sendiri.

KONSEP BERKARYA DAN PROSES BERKARYA

Konsep Karya

Kehidupan sosial yang baik berada ketika saat dimana kehidupan di dalamnya memiliki berbagai unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan Dengan terjalinnya sebuah kehidupan tersebut setiap individu akan saling berinteraksi satu sama lain

bersama individu lainnya, serta dapat terjalin sebuah komunikasi dan sebuah perilaku yang baik, yang kemudian akan dapat berkembang menjadi saling membutuhkan antar individu satu sama lain.

Seseorang yang memiliki sebuah mental yang sehat akan memiliki sebuah dampak juga kepada suatu kondisi fisik serta juga, bagaimana kualitas hidup seseorang yang juga dapat terlihat, dan ketika seseorang memiliki kesejahteraan baik secara psikologis, sosial, maupun emosional, mereka dapat juga dikatakan bahwa individu tersebut dapat termasuk kedalam memiliki mental yang sehat.

mental sehat merupakan salah satu indikator yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi setiap individu untuk terus dapat berkembang. Sedangkan pada ketika seorang anak-anak atau seorang remaja mengalami sebuah gangguan kesehatan mental, baik secara emosional sosial maupu psikologis maka mereka akan mulai merasa bahwa dirinya sendiri sangat tidak berharga, tidak berguna, tidak juga merasa dicintai dan disayang baik oleh keluarga atau orang disekitarnya, ya mereka juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat rendah dan munculnya perasaan-perasaan negative yang kuat dalam dirinya serta perasaan tersebut yang menjadi sebuah pemicu negative yang akan mendorong para remaja untuk mengambil suatu tindakan berbahaya dan ekstrem, seperti berkeinginan melakukan suatu tindakan bunuh diri atau menyakiti dirinya sendiri.

Kasus perundungan pada anak-anak dan remaja sangat memiliki dampak yang cukup besar pada kesehatan mental baik pada usia anak-anak bahkan hingga terjadi pada remaja sebagai korbannya, yang dimana ketika seorang anak menjadi korban perilaku perundungan, mereka akan cenderung timbul sebuah perasaan-perasaan negative seperti depresi serta amarah, dan para korban perilaku perundungan akan marah terhadap dirinya sendiri, ataupun kepada pelaku serta kepada orang-orang yang berada di sekitarnya, hal tersebut juga dapat menjadi pengaruh buruk terhadap prestasi akademik pada setiap korban perilaku perundungan, serta mereka akan memiliki trauma serta mereka akan melakukan pengasingan diri yang disebabkan akibat kan perasaan gagal serta merasa tidak

dapat mengatur hidupnya.

Korban sperilaku perundungan juga cenderung selalu merasa ketakutan, cemas, serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, penilaian diri yang sangat buruk, serta tingginya tingkat depresi, hipersensitivitas, panik, serta mereka selalu merasa tidak aman, perasaan gugup, kosentrasi terganggu, menghindari interaksi sosial kepada lingkungan, terisolasi merasa kesepian dan bahkan memiliki kepercayaan diri yang lebih rendah di banding anak-anak lain yang tidak menjadi korban perundungan.

Bahkan mereka harus hidup dengan rasa takut, trust issue dan trauma selama hidupnya, yang dimana dampak dari perundungan ini dapat timbul di saat perilaku perundungan itu terjadi maupun dapat timbul saat beberapa tahun setelahnya Ketidak percayaan diri terhadap orang sekitar juga dapat mempengaruhi interaksi sosial yang dimana korban perilaku penindasan ini akan kesulitan dalam berbagai kesempatan pekerjaan, perundungan pada anak pun dapat menimbulkan Post traumatic stress disorder (PTSD) yang merupakan sebuah gangguan stres pasca trauma itu dapat terjadi ketika mengalami suatu pengalaman yang mencengam jiwa mereka.

Penulis mengangkat sebuah tema perilaku perundungan yang juga berkaitan dengan perasaan jiwa mental seseorang, penulis mengambil tema tersebut berdasarkan dari sebuah pengalaman pribadi, dan penulis ingin menggambarkan bagaimana kehidupan para korban perundungan yang hidup seolah olah berdampingan dengan sebuah trust issue. Dimana para korban perundungan memiliki trauma yang mendalam di dalam jiwa mereka dan perasaan ketidak adilan dalam hidupnya, penulis juga bertujuan untuk menyampaikan dan menyuarakan bagaimana perasaan, kesedihan dan dampak pada mental para korban perundungan melalui presepsi dan interprestasi pikiran penulis.

Dalam pengkaryaan tugas akhir (TA), penulis ingin menuangkan nilai konsep emosional mengenai Kesehatan mental para korban perundungan yang akan diterjemahkan kedalam konsep dan gagasan penulis pada sebuah media dalam bentuk audio visual. Penulis ingin memberikan sindiran dan sebagai sekaligus

campaignuntuk memberikan kesadaran kepada orang-orang mengenai dampak perilaku perundungan terhadap kehidupan seorang korban, dan dalam proses pembuatan film art memerlukan Langkah-langkah, yaitu Langkah pertama sebagai awal ialah dengan membuat sebuah storyboard yang memberikan gambaranvisual mengenaikarya yang akan dihasilkanlalu dilanjutkan dengan pembuatan narasi yang dapat menyuarakan mengenai perasaan korban perundungan dengan mengangkat mengenai isu sosial dan kesehatan mental, lalu dilanjutkan dengan membuat director treatment dan moodboard, yang kemudian membedahnya kembali menjadi sebuah storyboard dan shotlist, yang untuk selanjutnya melakukan proses produksi atau eksekusi karya dan setelah itu melakukan berbagai tahap editing secara online dan offline. Hingga pada akhirnya dapat menjadi sebuah karya yang utuh yang dapat dinikmati.

I Ц↕ Ц ⅓ Y Ц↑ ⇌Ц

Hasil karya merupakan hasil dari proses pengkaryaan yang dimulai dengan tahap pra produksi, produksi, pasca produksi hingga menjadi sebuah hasil karya yang utuh. Pada tahap pra produksi dilakukannya pengumpulan berbagai referensi yang berkaitan dengan kesehatan mental dan isu sosial hingga berbagai informasi kasus-kasus mengenai prilaku perundungan, serta membuat sebuah konep untuk tahap produksi film art yang juga dimulai dengan membuat storyboard dan shotlis yang dapat mempermudah dan bertujuan dalam mengatur berbagai macam segala kebutuhan serta menyusun segala sesuatu yang berhubungan dengan karya yang akan dihasilkan, selain itu juga storyboard dan shotlist bertujuan sebagai penggantinya sebuah naskah atau script pada karya, maka storyboard menjadi sebuah elemen yang krusial dalam pengkaryaan audio visual Tugas Akhir (TA) stop Bullying! the days will be better, dan selanjutnya membuat text yang akan dibacakan dengan sebuah voice over, penentuan property yang akan digunakan, penentuan tim produksi yang akan membantu setiap bagian proses syuting persiapan hingga mengatur berbagai jadwal sebelum pelaksaan syuting.